

**PENYULUHAN PHBS (PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT) DI SDN 51 KENDARI
SULAWESI TENGGARA*****COUNSELING "PHBS (CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR) AT SDN 51
KENDARI SOUTHEAST SULAWESI***

**Rahman¹, Ruslan Majid^{2*}, Jumakil³, Resti Ayu⁴, Wa Ode Fimpian Andi⁵,
Wa Ode Muthya Yusrin⁶, Lenni Fitriani Rahmat⁷, Nurfasma Islamiah⁸, Fadhilah Salsabilah⁹,
La Ode Rifaldy Rizqi Ramadan¹⁰**
^{1,2,3,...,10} Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia
^{*}ruslanmajid777@gmail.com

Abstrak: Menjaga kesehatan masyarakat memerlukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), khususnya bagi anak-anak di sekolah dasar yang rentan terhadap sejumlah penyakit, termasuk penyakit yang disebabkan oleh virus. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengetahui apakah penyuluhan PHBS di SDN 51 Kendari dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa. pengabdian ini menggunakan metode angket dan ceramah *pre-test* dan *post-test* setelah pelaksanaan penyuluhan, penggunaan media *Power Point*, dan permainan edukatif. Peserta pengabdian adalah siswa kelas V sebanyak 25 orang. Dengan nilai *p* sebesar 0,000, temuan analisis menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman siswa tentang PHBS, yang menunjukkan bahwa penyuluhan berhasil meningkatkan pemahaman peserta. Berdasarkan temuan, penyuluhan PHBS di sekolah berhasil meningkatkan kesadaran dan menginspirasi siswa untuk menerapkan pilihan gaya hidup bersih dan sehat, yang seharusnya berkontribusi pada pengembangan lingkungan pendidikan yang lebih berkelanjutan dan sehat.

Kata Kunci: *Penyuluhan, Pengetahuan, PHBS*

Abstract: Maintaining public health requires especially in elementary school children who are susceptible to various viral and non-infectious diseases, Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). The purpose of this devotion was to determine how successful PHBS counseling works to enhance students' knowledge and attitudes at SDN 51 Kendari. This devotion used a lecture method with a *pre-test* and *post-test* questionnaire approach after the counseling, the use of *PowerPoint* media, and educational games. The devotion participants were 25 fifth grade students. The analysis's findings revealed a notable rise in students' knowledge of PHBS, with a *p* value = 0.000, which indicates that the counseling activity was effective in improving participants' understanding. The devotion findings indicate that PHBS counseling in schools is successful in raising awareness and inspiring students to adopt hygienic and healthy lifestyle choices, therefore it should be able to create a healthier and more sustainable school environment.

Keywords: *Counseling, Knowledge, PHBS*

Article History:

Received	Revised	Published
23 Mei 2025	10 Juli 2025	15 Juli 2025

Pendahuluan

Sekolah adalah tempat di mana anak-anak belajar tentang seni, teknologi, prinsip, dan standar hidup, serta cara hidup bersih dan sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah adalah perilaku yang dilakukan di lingkungan sekolah dengan sadar bahwa mereka dapat

membantu membuat lingkungan sekolah lebih sehat (Alfiana, Peranginangin, and Utami 2024). PHBS sekolah memiliki delapan indikator yang digunakan secara nasional. Ini termasuk menghindari jentik nyamuk, menggunakan toilet yang bersih dan higienis, makan camilan bergizi di kantin sekolah, berolahraga Hindari merokok di kelas, Cuci tangan Anda secara teratur dengan sabun dan air dan buang sampah pada tempatnya (Muhani *et al.* 2022).

Perilaku anak-anak di sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kesehatan mereka, terutama dalam hal perilaku yang berhubungan dengan kesehatan seperti menjaga Kebersihan lingkungan dengan menghindari pemborosan dan memilih tempat yang tepat untuk membeli makanan, berolahraga secara teratur, dan mencuci tangan secara menyeluruh sebelum dan sesudah makan (Dian 2024).

Seperangkat praktik sadar PHBS atau Perilaku Hidup Bersih dan Sehat mendorong individu untuk berkontribusi aktif dalam menjaga kesehatan dan kesejahteraan masyarakat pada tingkat individu, Keluarga, masyarakat, atau kelompok menjaga kesehatan mereka sendiri (Dian 2024).

Tujuan dari hidup bersih dan sehat adalah untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan keinginan masyarakat untuk hidup lebih sehat dan untuk mendorong keterlibatan masyarakat yang lebih aktif, khususnya di sektor komersial dan swasta mencapai derajat hidup terbaik (Alam *et al.* 2024). PHBS dapat mencegah penyakit dengan menurunkan risiko penyakit menular dan tidak menular melalui kebiasaan hidup yang sehat. Meningkatkan kualitas hidup dengan mengurangi tingkat morbiditas dan mortalitas, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Mendorong partisipasi aktif melalui kegiatan mengajak masyarakat untuk terlibat aktif dalam upaya kesehatan di lingkungan mereka (Lestyoningsih and Ula 2024).

Menurut WHO (2016), jajan yang tidak sehat menyebabkan diare 100.000 anak di Indonesia meninggal setiap tahun. Hal ini menunjukkan bahwa anak muda tidak dapat mengakses PHBS. Lebih jauh lagi, masalah kesehatan anak sekolah adalah yang paling umum. Ini masih menjadi masalah bagi 45–65% orang dan disebabkan oleh kebersihan pribadi dan lingkungan yang buruk. Cacingan dan diare dapat terjadi akibat kebiasaan buruk. Lebih jauh, PHBS tidak akan digunakan mengganggu pembelajaran (Alfiana *et al.* 2024).

Hanya 117.925 RT (50,46%) yang telah ber-PHBS, sehingga menjadikan Sulawesi Tenggara sebagai salah satu provinsi dengan cakupan PHBS terendah, berdasarkan laporan hasil pemantauan yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota tahun 2014 di beberapa desa/kelurahan terbesar di 12 kabupaten/kota dengan jumlah RT terdeteksi sebanyak 233.709 orang atau sekitar 43,8% dari standar Indonesia. Hal ini berdampak pada kesehatan masyarakat secara keseluruhan dan meningkatkan kemungkinan penularan penyakit menular maupun tidak menular (Mahmudah *et al.* 2024).

Sampai saat ini, kualitas kesehatan anak tidak dapat dikategorikan dengan baik karena Berbagai permasalahan kesehatan masih dapat muncul, terutama pada anak usia sekolah (Salsabilla dan Ramadhan 2023). Mengingat permasalahan pola hidup atau perilaku kesehatan pada siswa sekolah dasar umumnya berkaitan dengan kebersihan diri, lingkungan, dan timbulnya berbagai penyakit yang sering diderita anak usia sekolah, maka diperlukan kegiatan intervensi yang dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku terkait PHBS (Cahyadi 2022). Terlihat bahwa skor PHBS di sekolah masih rendah dan belum meningkat sesuai dengan yang diharapkan, mengingat semakin banyaknya permasalahan mendasar yang dihadapi anak usia sekolah. Oleh karena itu, diperlukan intervensi yang dapat meningkatkan sikap dan perilaku kesadaran terkait penerapan PHBS di sekolah dasar (Fitri *et al.* 2023).

Selain dilakukan di rumah, PHBS juga dilakukan di lingkungan lain, seperti sekolah adalah tempat di mana anak-anak bermain, belajar, dan bersosialisasi, tetapi juga bisa menjadi tempat di mana anak-anak tertular penyakit (Ananda *et al.* 2023). Kurangnya pengetahuan anak

tentang PHBS menyebabkan anak tidak menjaga kebersihan, yang berdampak negatif pada kesehatan mereka. Karena anak-anak hadir di sekolah hampir setiap hari, pengetahuan PHBS sangat penting (Putri, Sofiyanti, and Isfaizah 2023). Pembelajaran PHBS di sekolah ini dapat dimulai dengan tindakan dasar, seperti pembuangan sampah yang benar. Peningkatan kesehatan sekolah dapat dicapai dengan meningkatkan kegiatan-kegiatan ini (Sapalas *et al.* 2022).

Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di SDN 51 Kendari ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan anak-anak sejak usia dini tentang konsep Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Metode

Pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan interaksi langsung dengan siswa, termasuk *games* edukatif yang relevan dengan PHBS. Pada program pengabdian kepada masyarakat ini, penanganan masalah akan dilakukan melalui pendidikan kesehatan masyarakat, yang dilakukan melalui sosialisasi tentang PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) bagi murid dan remaja SDN 51 Kendari Kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan diantaranya:

1. Koordinasi dan Persiapan
Melakukan koordinasi dengan pihak kampus (Dosen Pembimbing dari FKM UHO) dan pihak sekolah (SDN 51 Kendari) untuk mendapatkan izin dan persiapan kegiatan.
2. Pelaksanaan Penyuluhan
Kegiatan dilakukan di sekolah dengan metode ceramah untuk menyampaikan materi mengenai PHBS, termasuk definisi, manfaat, dan penerapan praktik hidup bersih dan sehat.
3. Penggunaan Media *Power Point* dan *Games*
Selain penyuluhan, digunakan *games* terkait Konten yang diberikan tentang kebiasaan hidup bersih dan sehat untuk menguji sejauh mana pengetahuan dan pemahaman para siswa.
4. *Pre-test* dan *Post-test*
Pengukuran tingkat Tes awal diberikan kepada siswa sebelum konseling, dan tes akhir diberikan setelahnya untuk mengukur tingkat pertumbuhan pengetahuan mereka.

Hasil dan Pembahasan

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa Sekolah Dasar (SD) mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat). Kegiatan ini dilaksanakan di SD Negeri 51 Kendari, Kelurahan Kambu, Kecamatan Kambu, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara, tanggal 20 Mei 2025. Peserta adalah siswa-siswi Sekolah Dasar dengan sasaran pada anak Kelas V, yang terdiri dari 25 orang, baik pria maupun wanita. Tabel 1 menampilkan distribusi frekuensi usia peserta antara lain:

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis kelamin	Jumlah	%
1.	Laki-laki	12	48
2.	Perempuan	13	52
Total		25	100

Sumber: Data Primer 2025

Berdasarkan tabel jenis kelamin, diketahui bahwa total peserta penyuluhan yaitu

sebanyak 25 orang. Dari jumlah tersebut, partisipasi antara siswa laki-laki dan perempuan relatif seimbang, meskipun terdapat sedikit dominasi siswa dengan Tiga belas (52%) dari total peserta adalah perempuan. Sebaliknya, 12 orang (48%) dari total peserta adalah laki-laki.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji T Berpasangan *Pre-test* dengan *Post-test*

Data	Rata-rata	Standar Deviasi	P Value
Pre-test	8,8	0,781	0,000
Post-test	10,0	0,000	

Sumber: Data Primer 2025

Uji Hipotesis:

H0: Tidak ada perbedaan rata-rata hasil *Pre-test* dengan *Post-test*

H1: Ada perbedaan rata-rata hasil *Pre-test* dengan *Post-test*

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata skor *pre-test* adalah 8,8. Hal ini sebenarnya berarti bahwa dari 10 pertanyaan, rata-rata peserta hanya menjawab 8 pertanyaan secara akurat. Sedangkan Mayoritas peserta mampu menjawab setiap pertanyaan dengan benar, terbukti dengan nilai rata-rata pasca-tes sebesar 10,0.

Hal ini menunjukkan kecenderungan bahwa siswa SDN 51 Kendari cenderung meningkatkan nilai evaluasi akhir. peningkatan pemahaman siswa sebelum dan sesudah konseling. Penelitian statistik dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata dengan menggunakan T-Test pengetahuan siswa di SDN 51 Kendari guna menjamin peningkatan pengetahuan tersebut. Dengan ambang batas Temuan uji perbedaan menunjukkan nilai P sebesar 0,000 dan signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis diterima, yang menunjukkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Berdasarkan hasil evaluasi, peserta pemahaman mengenai PHBS, secara umum karena dapat menjawab pertanyaan dengan baik saat diberikan kuis. Dengan demikian, Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SD Negeri 51 Kendari bermanfaat dalam memberikan pengetahuan serta pemahaman peserta mengenai PHBS sehingga peserta dapat mengetahuai secara jelas mengenai penerapan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Dampak dan keuntungan kegiatan bagi masyarakat dan pihak sekolah yakni dengan adanya Penyuluhan yang dilakukan yaitu sebagai salah satu bentuk dari kegiatan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya kalangan Anak Sekolah Dasar sebagai upaya untuk tetap menjaga dan meningkatkan kesehatan individu dan masyarakat sejak masih usia dini mengenai pengimplementasian PHBS dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari promosi kesehatan adalah untuk mengembangkan dan mengubah perilaku, pengetahuan, dan pemahaman sehingga orang lebih bersedia dan memiliki kemampuan untuk memanfaatkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk meningkatkan dan menciptakan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.



Gambar 1. Power Point



Gambar 2. Pemaparan Materi PHBS



Gambar 3. Pengisian *Pre-test* dan *Post-test*



Gambar 4. Games

Siswa, instruktur, dan warga sekolah mempromosikan serangkaian perilaku dikenal dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk berperan aktif dalam menciptakan lingkungan sehat, mencegah penyakit, dan meningkatkan kesehatan diri sendiri. Perilaku ini didasarkan pada kesadaran yang diperoleh melalui pendidikan (Ari Angga Rianto 2023).

Tujuan dari PHBS Bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keinginan masyarakat untuk hidup sehat. Lebih jauh, PHBS akan meningkatkan keterlibatan masyarakat, khususnya di sektor komersial dan swasta, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan Masyarakat mencapai kualitas hidup terbaik. PHBS merupakan salah satu inisiatif yang dilaksanakan pemerintah melalui puskesmas untuk pembangunan kesehatan. Dalam melaksanakan PHBS, seluruh individu baik siswa, guru, maupun masyarakat di lingkungan sekolah harus sadar akan PHBS dan mampu aktif menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Alam et al. 2024).

Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang betapa pentingnya menjalani gaya hidup bersih dan sehat untuk mencegah dan mengobati masalah Kesehatan merupakan manfaat utama PHBS. Lebih jauh lagi, PHBS membantu individu dalam meningkatkan standar hidup mereka dan menciptakan suasana yang lebih sehat (Dayani, Pradikta, and Rizkiana 2022).

Komponen utama yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan adalah proses pendidikan. Tujuan PHBS sekolah adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat umum tentang penerapan gaya hidup sehat dan bersih disertai pencegahan dan penanggulangannya masalah kesehatan. PHBS memfasilitasi pemahaman, promosi, dan penggunaan PHBS oleh pendidik, siswa, dan warga sekolah untuk memastikan sekolah tetap sehat (Purnamasari *et al.* 2023).

PHBS memberikan pendidikan kesehatan yang berkelanjutan kepada siswa sekolah dasar. Mereka memperoleh pengetahuan tentang pentingnya menjaga praktik kebersihan pribadi termasuk mencuci tangan dan menyikat gigi, dan cara mencegah penyakit. Mereka juga belajar tentang manfaat menjalani gaya hidup sehat. Mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk kepentingan komunitas dan keluarga mereka sendiri (Wulan and Pardede 2024).

Prasarana dan sarana harus tersedia untuk mendukung upaya membantu anak-anak menerapkan praktik gaya hidup higienis dan sehat, terutama untuk meningkatkan kesadaran diri. Anak-anak kemungkinan besar merupakan kelompok yang paling banyak menjadi sasaran dalam hal memengaruhi perilaku, pengetahuan, dan kebiasaan terkait hidup sehat (Ezra Sanger, Engkeng, and Munayang 2021).

Pengetahuan saja tidak menentukan pengembangan PHBS yang bermutu di sekolah. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) telah menjadi pokok bahasan berbagai penelitian. Salah satu penelitian tersebut, yang dilakukan oleh Saladin dkk. (2018), menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan PHBS dalam keluarga dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang PHBS dari 40% menjadi 90%. Menurut penelitian oleh Hidayah dkk. (2020), gerakan PHBS yang dilakukan secara serentak dapat memberdayakan masyarakat dapat meningkatkan pengetahuan tentang jamban sehat sebesar 75% dan membentuk kader cilik STBM. Sementara itu, penelitian Muhani *et al.* (2022) menunjukkan bahwa penerapan PHBS di sekolah melalui penyuluhan dapat meningkatkan pemahaman dan keakraban murid dengan PHBS. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat dan pendidikan dapat secara efektif meningkatkan kesadaran dan kepatuhan terhadap praktik hidup bersih dan sehat (Hasdiawan *et al.* 2023).

Diharapkan lembaga pendidikan dapat memberikan pendidikan yang lebih baik siswa tentang pentingnya PHBS, bekerja sama dengan puskesmas setempat untuk mempromosikan PHBS, dan membantu siswa mendapatkan informasi yang lebih baik tentang pentingnya PHBS. Karena dengan edukasi dapat meningkatkan hubungan penting antara pengetahuan, sikap, perilaku dengan kesehatan lingkungan. Guru mendidik mengajarkan siswa mengenai betapa pentingnya menjalani gaya hidup bersih dan sehat bagi mencapai potensi maksimalnya serta mendorong siswa untuk memantau perilakunya dan Harapannya dapat mendorong agar lebih memperhatikan langkah-langkahnya (Alam *et al.* 2024).

Kesimpulan

Program penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bagi anak kelas V SD Negeri 51 Kendari mendapat sambutan positif dari peserta. Hal ini terlihat dari hasil pre-test dan post-test yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan siswa mengenai PHBS setelah mengikuti penyuluhan. Mayoritas siswa mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar pada post-test, menunjukkan materi yang disampaikan dapat dipahami dengan baik. Selain itu, kegiatan ini juga diwarnai dengan antusiasme dan partisipasi aktif siswa selama sesi

berlangsung, baik saat mendengarkan materi, mengikuti *games*, maupun saat sesi tanya jawab. Dengan adanya penyuluhan ini, siswa diharapkan semakin sadar pentingnya mampu menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari serta menjaga kebersihan diri dan lingkungan sekitar.

Ucapan Terima Kasih

Apresiasi kami sejak saat itu ditujukan kepada para siswa, staf pengajar, dan staf SDN 51 Kendari karena telah memberi kami kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi di sana. Kami sangat menghargai bantuan dan kerja sama semua orang. Kami berharap materi yang kami berikan akan bermanfaat dan memberikan perspektif baru kepada setiap siswa. Kami bermaksud untuk menjaga hubungan baik dan mendukung kegiatan konstruktif di SDN 51 Kendari. Saya menghargai kesempatan tersebut.

Referensi

- Alam, Nur, Andi Muhammad Dzulkifli, Sugirah Nour Rahman, and Abdul Malik Asikin. 2024. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Siswa Sekolah Dasar Negeri 90 Kampung Beru Takalar." *LITERA ABDI: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2):109–14.
- Alfiana, Wilda, Henri Peranginangin, and Dewi Utami. 2024. "Manfaat Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Menurut Siswa Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Al- Zaytun Indramayu 2024." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* 10(4):262–78.
- Ananda, Dea, Keyla Harista Nasution, Muthia Afrah Goslan Siregar, Nur Asiyah Siregar, Nurfaizah Hasibuan, Raisa Shabrina Batu Bara, Sandiyatun Daulay, and Nisrina. 2023. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa Sekolah SMP Muhammadiyah 61 Tanjung Slamet." *ALKHIDMAH: Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat* 2(1):26–41. doi: 10.59246/alkhidmah.v2i1.661.
- Ari Angga Rianto. 2023. "Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Anestesi* 1(4):356–62. doi: 10.59680/anestesi.v1i4.796.
- Cahyadi, Anggih Tri. 2022. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Anak Sekolah Dasar Di Sdn 13 Kolo Kota Bima." *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala* 7(4):2020–23. doi: 10.58258/jupe.v7i4.4423.
- Dayani, Tiara Rica, Hervin Yoki Pradikta, and Aulia Rizkiana. 2022. "Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Serta Pentingnya Menjaga Kesehatan Diri Dan Kebersihan." *Al-Mu'awanah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(2):142–50.
- Dian, Pratiwi. 2024. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di TKIT Harapan Bunda Manado." *Indonesian Journal of Early Childhood Education (IJECE)* 04(01):2963–3346.
- Ezra Sanger, Paulus, Sulaemana Engkeng, and Herdy Munayang. 2021. "Pengaruh Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Terhadap Pengetahuan Peserta Didik Smp Negeri 1 Tompasobaru Minahasa Selatan." *Jurnal KESMAS* 10(3):118–112.
- Fitri, Mayassa, Ernie Halimatushadyah, Syafrima Wahyu, Frida Oktavia Punomo, and Kartika Rahma. 2023. "Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Meningkatkan Kesehatan Anak Di SDN Langkob Desa Majalaya." *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains Dan Teknologi* 2(3):309–15. doi: 10.55123/abdikan.v2i3.1901.
- Hasdiawan, Ziyad Marta, Khairun Nisa, Ginanda Azahra Va Arni, M. Zaena. Abidin, Nurmajidah Nurmajidah, Jantisa Diantina, Riri Erminati, Wafiqoh Nurul Azizzah, Yuliani Yuliani, Zurlina Rahmadhani, and Nurkamfajriani Nurkamfajriani. 2023. "Penerapan Perilaku Hidup Sehat Melalui Penyuluhan Phbs Di Desa Lebah Sempaga Kecamatan Narmada." *Jurnal Wicara Desa* 1(1):157–65. doi: 10.29303/wicara.v1i1.2403.
- Lestyoningsih, Ika Harni, and Winda Soba Diatul Ula. 2024. "Partisipasi Masyarakat Dalam Pengabdian Masyarakat Untuk Menerapkan Perilaku Hidup." *Tekso: Jurnal Pengabdian Teknik, Ekonomi Dan Sosial* 1(1):27–43.
- Mahmudah, Rifa'atul, Sahidin, Nur Illiyyin Akib, Nurramadhani A. Sida, Irnawati, and Ruslin. 2024. "Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Sekolah Dasar Negeri

- 13 Kendari Daerah Pesisir Nambo.” *Mosiraha: Jurnal Pengabdian Farmasi* 2(2):6–12. doi: 10.37849/mipi.v2i2.168.
- Muhani, Nova, Christin Angelina Febriani, Dhiny F. Yanti, Aulyya Rahmah, Echa Rafika, Fadhilah A. Sari, Ghina G. Yusuf, Renna O. Rudi, and Yolanda A. Pratiwi. 2022. “Penyuluhan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Sekolah Di 01 Langkapura.” *Journal of Community Services in Humanities and Social Sciences* 4(1):27–38.
- Purnamasari, Niluh Desy, Parmi, Lexy Kareba, Desak Eka Susianawati, and Hendrik. 2023. “Upaya Peningkatan Pengetahuan Hidup Bersih Dan Sehat Pada Anak Sekolah Menengah Pertama.” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)* 4(4):3288–95.
- Putri, Risma Aliviani, Ida Sofiyanti, and Isfaizah. 2023. “Edukasi Dan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Sekolah.” *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)* 5(2):173–77.
- Salsabilla, Beta, and Zaka Hadikusuma Ramadan. 2023. “Peran Guru Dalam Menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa Sdn 177 Pekanbaru.” *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9(3):1171–81. doi: 10.36989/didaktik.v9i3.1581.
- Sapalas, Rian Adam, Nabila Putri Dwi Ahyani, Silvani Nur Rahmah, Adlan Fauzi Lubis, and Okta Rosfiani. 2022. “Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1–5.
- Wulan, Sri, and Desika Wali Pardede. 2024. “Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) di SD Negeri 101900 Lubuk Pakam.” *Jurnal Pengmas Kestra (Jpk)* 4(1):47–51. doi: 10.35451/jpk.v4i1.2178.